

PROGRAM TA'HIL SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KUALITAS PENGAJAR DI PONDOK PESANTREN FADLILLAH

Oleh:

Muhammad Nur Isnansyah

Istikomah

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



Pendahuluan

- Kualitas pengajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran di pesantren. Pengajar tidak hanya membutuhkan penguasaan materi dan kemampuan pedagogik, tetapi juga keteladanan, kedisiplinan, dan pemahaman terhadap budaya pendidikan pesantren.
- Program Ta'hil di Pondok Pesantren Fadllillah merupakan bentuk pembinaan dan pemantapan pengajar, khususnya sebelum melaksanakan tugas pembelajaran. Program ini memberikan pembekalan materi, pengarahan, pendampingan, serta transfer pengetahuan dan pengalaman dari pengajar senior.
- Penelitian ini dilakukan karena kajian yang secara khusus mendeskripsikan pelaksanaan Program Ta'hil, bentuk pembinaan, faktor pendukung dan penghambat, serta perannya dalam pengembangan kualitas pengajar di Pondok Pesantren Fadllillah masih terbatas.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pelaksanaan Program Ta'hil dalam mempersiapkan pengajar di Pondok Pesantren Fadllillah?
2. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan melalui Program Ta'hil?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Ta'hil?
4. Bagaimana peran Program Ta'hil dalam pengembangan kualitas pengajar?

Metode

- Pendekatan: Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
- Lokasi: Pondok Pesantren Fadllillah, Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
- Informan: Ust. Rifki Al Mahbub.
- Teknik pengumpulan data:
 - Observasi
 - Wawancara
 - Dokumentasi
- Analisis data: Model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.
- Keabsahan data: Triangulasi teknik.

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Ta'hil dilaksanakan sebagai tahap persiapan pengajar sebelum menjalankan tugas mengajar selama satu semester.
- Bentuk pembinaan meliputi:
 - Pemberian dan pendalaman materi
 - Pengarahan dan pendampingan
 - Transfer pengetahuan dan pengalaman dari pengajar senior
- Faktor pendukung meliputi kejelasan tujuan, kesiapan materi, keterlibatan pengajar senior, transfer pengalaman, dan waktu persiapan.
- Faktor penghambat berupa keterbatasan pengajar yang memiliki kompetensi pada bidang IPA, Matematika, dan Ilmu Falak.

Pembahasan

- 1. Pelaksanaan Program Ta'hil
- Program menjadi tahap pembekalan sebelum pengajar mengajar selama satu semester. Persiapan berfokus pada penguasaan materi dan pengarahan dari pengajar berpengalaman.
- 2. Bentuk Pembinaan
- Pembinaan berlangsung melalui interaksi antara pengajar senior dan peserta program. Pengajar senior menjadi sumber pengetahuan sekaligus pendamping dalam mempersiapkan materi pembelajaran.
- 3. Faktor Pendukung dan Penghambat
- Keberhasilan pembinaan didukung tujuan yang jelas, materi siap, senior yang terlibat, pengalaman, dan waktu persiapan. Kendalanya adalah keterbatasan pengajar sesuai bidang keilmuan.
- 4. Peran Program
- Ta'hil memperkuat kesiapan mengajar, penguasaan materi, transfer pengalaman, dan budaya belajar antarpengajar.

Temuan Penting Penelitian

- Program Ta'hil menjadi tahap persiapan pengajar sebelum melaksanakan pembelajaran selama satu semester.
- Pembinaan dilakukan melalui pendalaman materi, pengarahan, pendampingan, serta transfer pengetahuan dan pengalaman pengajar senior.
- Program membangun budaya belajar dan berbagi pengalaman antarpengajar di lingkungan pesantren.
- Faktor pendukung utama adalah tujuan program yang jelas, kesiapan materi, keterlibatan pengajar senior, transfer pengalaman, dan waktu persiapan.
- Kendala utama adalah keterbatasan pengajar yang kompeten pada bidang IPA, Matematika, dan Ilmu Falak.
- Kontribusi penelitian terletak pada deskripsi Program Ta'hil sebagai mekanisme pembinaan internal di Pondok Pesantren Fadlillah.

Manfaat Penelitian

- Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Program Ta'hil sebagai pembinaan internal pengajar.
- Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pembinaan pengajar di Pondok Pesantren Fadlillah.
- Memberikan informasi mengenai bentuk pendampingan dan transfer pengalaman antarpengajar.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengembangan kualitas pengajar di lingkungan pesantren.

Referensi

- Fauzan, B. (2017). Curriculum Analysis Teacher Professional Education Program (PPG) of Islamic Education in Indonesia. 4(2), 148–161. <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i2.6400>
- Hadi, M. J., Rudiyanto, M., Wahyu, S., & Anggraini, P. (2018). What Happened to Novice EFL Teachers Professional Learning in Pesantren Based Bilingual Program? Evidence from an Introduction. 5, 165–175. <https://doi.org/10.15408/ijee.v5i2.10922>
- Hantoro, R. R., Yamin, M., & Rosadi, K. I. (2024). A Competency-Based Analysis of Human Resource Development among Educators at Salafiyah Islamic Boarding Schools. 9, 195–212.
- Hasanah, U., et al. (2022). Pengembangan Profesionalisasi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren Darul Quran Tembung. 8(18), 615–623.

Referensi

- Hazaa, Z. M., Aziz, A., Abidin, Z., & Tumangger, M. (2025). Strengthening Teacher Development in Pesantren: The Role of Human Resource Management Practices in Ta'hilu al-Mudarrisin. 09(04), 1174–1187.
- Ichsan, R., & Gozali, L. (2026). Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Kualitas Pembelajaran serta Pengajaran di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. 10(4), 317–322.
- Mubin, M. N., Kim, M., & Fauziah, A. (2023). Cluster-Mentoring for Sustainable Competency: A Case Study of PTK Training for Islamic Education Teachers in Junior High Schools. 20(1).
- Utari, D., Harahap, R. M., & Ritonga, A. S. (2023). Kompetensi Guru Pesantren Modern (Studi tentang Pedagogical Content Knowledge). 3(2), 139–146. <https://doi.org/10.52620/jeis.v3i2.48>

